

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru TPQ dalam membentuk perilaku *Tawadhu'* santri Taman Pendidikan al-Qur'an Darussalam di Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar adalah peran guru sebagai motivator, buktinya dengan memberikan pembiasaan kepada santri melalui motivasi-motivasi untuk selalu bersikap sopan santun, ramah, selalu senyum, mengucapkan salam apabila bertemu siapapun; peran guru sebagai pembimbing, buktinya dengan memberikan pembiasaan melalui bimbingan setiap harinya kepada santri untuk berjabat tangan dan mencium tangan guru ketika bertemu dimanapun terutama ketika guru datang dan hendak pulang dari TPQ; peran guru sebagai penasehat, buktinya dengan memberikan nasehat dan arahan pada santri mengenai pentingnya berperilaku *tawadhu'* terhadap siapapun.
2. Peran Guru TPQ dalam membentuk perilaku *Istiqomah* santri Taman Pendidikan al-Qur'an Darussalam di Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar adalah peran guru sebagai usawatun khasanah, buktinya dengan memberikan uswatun khasanah kepada santri mengenai *keistiqomahannya* dalam mengajar setiap hari maka santri akan meniru untuk selalu *istiqomah* dalam mengikuti

pelajarannya setiap hari juga (tidak bolos); peran guru sebagai motivator, buktinya dengan memberikan motivasi kepada santri untuk senantiasa *istiqomah* dalam belajar membaca (*nderes*) iqro' atau al-Qur'an setiap hari di rumah dan di TPQ; peran guru sebagai penasehat, buktinya dengan memberikan kata-kata nasehatnya dengan maksud dan tujuannya sekaligus agar santri *istiqomah* dalam mengikuti sholat ashar berjamaah setiap harinya.

3. Peran Guru TPQ dalam membentuk perilaku Ikhlas santri Taman Pendidikan al-Qur'an Darussalam di Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar adalah peran guru sebagai pembimbing, buktinya dengan memberikan bimbingannya agar perilaku ikhlas itu dibiasakan sejak usia dini agar kelak dewasa sudah menjadi kebiasaan; peran guru sebagai motivator, buktinya dengan memberikan motivasi untuk memulai kebiasaan berperilaku ikhlas dengan hal-hal yang kecil, seperti membantu siapapun yang kesusahan tanpa meminta imbalan sedikitpun, bersedekah dan beramal; peran guru sebagai pengawas, buktinya dengan memberikan pengawasan terhadap santri agar terhindar dari pengaruh lingkungan yang buruk dalam perilaku ikhlas beramal; peran guru sebagai penghubung, buktinya dengan membangun hubungan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru untuk sama-sama membentuk perilaku ikhlas santri dalam segala hal dengan berbentuk usaha dan do'a.

B. Saran

1. Untuk Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)
 - a. Hendaknya TPQ selalu memantau perkembangan santri dalam perilakunya, serta TPQ tidak boleh bosan-bosan untuk mengingatkan dan menegur santri yang berperilaku kurang sopan kemudian menasehatinya berkali-kali hingga santri terbiasa berperilaku *tawadhu'* dan sopan santun kepada orang tua, teman sebaya dan khususnya gurunya sendiri
 - b. Hendaknya TPQ selalu meningkatkan kesabaran dan ketlatenan untuk membiasakan santri yang malas mendengarkan dan selalu berusaha mengarahkan agar kesehariannya memiliki perilaku *istiqomah* dalam berbagai hal kebaikan.
 - c. Hendaknya TPQ selalu mengadakan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua supaya santri tidak terpengaruh oleh perilaku-perilaku yang tidak baik dan merugikan dirinya sendiri.
2. Untuk santri
 - a. Hendaknya santri selalu mematuhi tata tertib yang ada di Taman pendidikan al-Qur'an.
 - b. Hendaknya santri selalu mendengarkan nasehat, perintah, maupun larangan dari diberikan oleh guru.
 - c. Hendaknya santri lebih *istiqomah* dalam beribadah dan dalam berperilaku yang terpuji.

- d. Hendaknya santri dapat membuang kemalasan dalam segala hal terutama dalam hal beribadah.
- e. Hendaknya masing-masing santri meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai seorang santri dengan menunjukkan perilaku yang terpuji.